

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SOLOK NO. 4
TAHUN 2013 (STUDI RENCANA INDUK KEPARIWISATAAN TAHUN 2016-
2017)**

Oleh : Muhammad Agra Matenas

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Tourism in Solok Regency is very large and can be said to be famous but the development of tourism itself in Solok Regency is very slow and the vision and mission contained in the Solok District Regulation No. 4 of 2013 therefore by looking at the implementation of the policy direction in the Solok District Regulation No. 4 of 2013 (study of tourism master plans for 2016-2017).

The purpose of this study was to look at the implementation of the policy direction in the Solok District Regulation No. 4 of 2013 (study of tourism master plans for 2016-2017). The research approach is qualitative by describing or writing down the symptoms and conditions in the field by looking at how the implementation of the policy direction in the Solok District Regulation No. 4 of 2013 (study of tourism master plans for 2016-2017).

Primary data is obtained by in-depth interviews with informants, while secondary data from documentation, statistics bureau, and official website of Solok Regency. The data that researchers have collected can be processed and researchers draw conclusions from the data.

The results of this study indicate that the implementation of the policy direction in the Solok District Regulation No. 4 of 2013 (study of the tourism master plan for 2016-2017) the first policy direction of tourism attraction development has been carried out well and in accordance with the strategy of the direction of the policy of empowering tourist attractions contained in the Regional Regulation of Solok No. 4 of 2013 but an insufficient budget has hampered the implementation of the direction of development of tourist attraction policies. Both directions of community empowerment policies have also been implemented well in accordance with the direction of the community empowerment policy, but a lack of public awareness has hampered the direction of community empowerment policies.

Keywords: *Implementation, Local regulation, Tourism Master Plan*

Pendahuluan

Sektor pariwisata Indonesia memiliki keindahan alam dan keunikan budaya yang luar biasa di setiap–setiap daerah memiliki keunikan tersendiri yang membedakan satu daerah dengan daerah lainnya. Salah satunya ada di Kabupaten Solok. Kabupaten Solok adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok yang terkenal dengan keindahan alam dan budayanya juga sangat unik dan indah.

Akan tetapi pariwisata di Kabupaten Solok tidak dapat dimanfaatkan dengan baik yang seharusnya bisa memajukan perekonomian masyarakat Kabupaten Solok. Masyarakat di sekitar tempat wisata sendiri belum menyadarinya. Permasalahan kesadaran masyarakat disini yaitu pelayanan. Pelayanan oleh masyarakat kepada para wisatawan yang mengunjungi tempat wisata membuat wisatawan tidak mendapatkan kenyamanan dalam berwisata ketempat tersebut dikarenakan pelayanan yang ada di tempat wisatawan tidak baik. Masalah kenyamanan yang dimaksud disini meliputi berbagai hal mulai dari sarana dan prasarana objek wisata, persoalan parkir, toilet dan ketersediaan restoran dan lainnya. Menurut Bapak Nasrul Habit (wakil gubernur Sumatera Barat) dalam mengatakan bahwa “Masalah yang kita hadapi saat ini dalam melaksanakan GTPK (Gerakan Terpadu Pengembangan Kepariwisata) ini adalah Terbatasnya kemampuan fiskal Kab/Kota, terbatasnya kewenangan Provinsi (fisik), terbatasnya infrastruktur seperti fasilitas umum dan fasilitas pariwisata di destinasi pariwisata, serta pola pikir/karakter masyarakat.”¹

¹www.gosumbar.com/berita/baca/2016/03/11/dukung-pariwisata-sebagai-progam-unggulan-sumbar-kabupaten-solok-

Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013(studi rencana induk kepariwisataan tahun 2016-2017) pada bab III tentang arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah pada pasal 8, yaitu :

- a. Perwilayahan destinasi pariwisata daerah
- b. Pembangunan daya tarik wisata
- c. Pembangunan fasilitas kepariwisataan
- d. Pembangunan aksesibilitas dan/atau transportasi
- e. Pemberdayaan masyarakat dan
- f. Pengembangan investasi

Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang dimaksud Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 pada pasal 17, meliputi

- a. Memantapkan dan mempertahankan citra KSDP
- b. Memperkuat upaya pengelolaan daya tarik wisata dan lingkungan
- c. Mendukung upaya percepatan pengembangan KSDP

Starategi dari Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 dalam melaksanakan arah kebijakan pada pasal 18, meliputi:

1. Strategi untuk memantapkan dan mempertahankan citra KSPD, meliputi:
 - a. Mengembangkan daya tarik wisata alam KSPD Danau Singkarak dan sekitarnya.
 - b. Mengembangkan daya tarik wisata alam KSPD Danau Kembar dan sekitarnya.
 - c. Mengembangkan daya tarik wisata budaya pada KSPD Nagari Tradisional Kota Hilalang dan sekitarnya.
 - d. Mengembangkan daya tarik wisata hasil buatan manusia

kembangkan-tiga-kawasan-wisata(diakses 18 april 2018)

di KSPD Taman Hutan Kota Terpadu dan sekitarnya.

- e. Mengembangkan daya tarik wisata budaya KSPD Masjid Tuo Kayu Jao dan sekitarnya.
 - f. Mengembangkan daya tarik wisata budaya KSPD Makam Syech Muhsin dan sekitarnya.
 - g. Mengembangkan daya tarik wisata lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar berdasarkan kajian komprehensif.
2. Strategi untuk memperkuat upaya pengelolaan daya tarik wisata dan lingkungan, meliputi:
 - a. Penguatan upaya pengelolaan berkelanjutan terhadap sumber daya kepariwisataan
 - b. Menampilkan kekhasan budaya tradisional/loka pada KSPD.
 3. Strategi untuk mendukung upaya percepatan pengembangan KSPD dilaksanakan dengan pembangunan dan pembangunan Nagari Wisata.

Arah kebijakan pemberdayaan masyarakat Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 pada pasal 23, meliputi:

- a. Peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam pembangunan bidang kepariwisataan.
- b. Peningkatan usaha ekonomi masyarakat di bidang kepariwisataan.
- c. Penguatan kesadaran wisata masyarakat.

Strategi pemberdayaan masyarakat Peraturan Daerah

Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 pada pasal 24, meliputi:

1. Strategi untuk peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam pembangunan bidang kepariwisataan, yaitu melalui:
 - a. Mengembangkan keterlibatan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan.
 - b. Meningkatkan pesan serta masyarakat lokal dalam percepatan pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah.
2. Strategi untuk peningkatan usaha ekonomi masyarakat di bidang kepariwisataan adalah dengan meningkatkan kapasitas/skill serta produk layanan usaha ekonomi masyarakat di bidang pariwisata.
3. Strategi untuk penguatan kesadaran wisata masyarakat adalah dengan meningkatkan pemahaman, dukungan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan sapa pesona bagi terciptanya iklim kondusif kepariwisataan setempat.

Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 (Studi rencana induk kepariwisataan tahun 2016-2017) telah membuat arah kebijakan dan strategi dalam mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Solok. Tetapi kenyataannya pariwisata di Kabupaten Solok masih belum bisa dijadikan sebagai sektor unggulan.

Permasalahan yang nampak dari perkembangan pariwisata Kabupaten Solok adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Solok dan belum berjalan lancarnya arah kebijakan dan strategi kebijakan yang telah disusun oleh Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 tahun

2013(studi rencana induk kepariwisataan tahun 2016-2017).

Rumusan Masalah

Dari fenomena di atas penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013(studi perencanaan induk kepariwisataan tahun 2016-2017).

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menjelaskan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013(studi rencana induk kepariwisataan tahun 2016-2017).

Kerangka Teoritis

Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan menurut George C. Edward III (Subarsono,2005:89) implementasi di pengaruhi oleh 4 variabel, yaitu :

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan mengisyaratkan agar implementator mengetahui apa yang harus di lakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (*target group*) sehingga mengurangi penyimpangan implementasi.

2. Sumberdaya

Walaupun isi kebijakan sudah di komunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementator kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumberdaya tersebut dapat berwujud sumberdaya manusia, yakni kompetensi implementator, dan sumberdaya finansial. Sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif.

Tanpa sumberdaya, kebijakan hanya tinggal di kertas menjadi dokumen saja.

3. Disposisi (sikap dari pelaksana kebijakan)

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. Apabila implementator memiliki disposisi yang baik, maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.

4. Stuktur Birokrasi

Struktur birokrasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (*standard operating procedures* atau SOP). SOP menjadi pedoman bagi setiap implementator dalam bertindak.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif menggambarkan atau menuliskan gejala dan keadaan di lapangan dengan melihat bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013(studi rencana induk kepariwisataan tahun 2016-2017) dan juga menggambarkan pelaksanaan arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah menurut Peraturan Daerah Kabupaten Solok No.4 Tahun 2013.

Pembahasan

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 melihat Pelaksanaan arah kebijakan dan strategi pembangunan destinasi pariwisata daerah Kabupaten Solok sesuai Peraturan Daerah Kabupaten

Solok No. 4 Tahun 2013 dengan fokus tahun 2016-2017 dan membahas tentang arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata dan, kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Solok dan permasalahan yang menghambat dalam pelaksanaannya.

1. Pembangunan Daya Tarik Wisata

A. Pembangunan Daya Tarik Wisata Pada Tahun 2016

Pada tahun 2016 dalam Laporan Keterangan Pertanggung jawaban Alokasi Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Solok tentang pembangunan daya tarik wisata.

program yang di buat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam menjalankan arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata pada tahun 2016. Hanya terdapat dua program yang tentang arah kebijakan pembangunan daya tarik pariwisata, yaitu :

1. Memfasilitasi Pelaksanaan *Tour De Singkarak*

Pelaksanaan *Tour De Singkarak* yang mana event ini adalah event nasional. Pelaksanaan *Tour De Singkarak* bekerjasama dengan pemerintah provinsi yang dilaksanakan setiap tahun di provinsi Sumatera Barat. *Tour De Singkarak* yang pertama kali di gelar tahun 2009 merupakan salah satu *event* balap sepeda internasional. Dengan adanya acara internasional ini merupakan salah satu kesempatan untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Solok. *Tour De Singkarak* sendiri melalui tiga danau besar yang ada di Kabupaten Solok yaitu Danau Singkarak, Danau Diatas dan Danau Dibawah.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok yaitu membantu

mensukseskan acara internasional ini contoh menyediakan sarana prasarana bagi para peserta, *official* dan orang-orang yang terlibat dalam acara *Tour De Singkarak*. Selain itu Dinas Pariwisata juga membuka stand dan menggelar acara yang bisa mempromosikan wisata dan seni daerah Kabupaten Solok.

2. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata ialah pembangua fasilitas pendukung yang ada di destinasi wisata yang ada di Kabupaten Solok yang di bawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok ataupun membantu dan bekerjasama dengan pelaku usaha wisata untuk meningkatkan pariwisata daerah.

Pelaksanaan arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada tahun 2016 ada dua program yaitu memfasilitasi acara *Tour De Singkarak* dan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang dapat dilihat berjalan dengan baik.

B. Pembangunan Daya Tarik Wisata Tahun 2017

Pada Tahun 2017 pelaksanaan Pembangunan Daya Tarik Wisata. Ada beberapa program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam melaksanakan arah kebijakan memantapkan dan mempertahankan citra Kawasan Strategis Pariwisata Daerah, yang dilihat dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran Daerah tahun 2017. Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dalam pelaksanaan pembangua pariwisata yang dilihat dari tabel diatas yaitu:

1. Pelaksanaan event, festival, konveksi dan minat khusus

Event, festival, dan minat khusus yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok adalah Festival 4 Danau yang di selenggarakan di Singkarak tahap seleksi dan final di Arosuka, Festival Randai yang mana tahap seleksi di laksanakan di Arosuka dan Final di Singkarak, acara Offroad yang dilaksanakan di Arosuka, acara Trabas Adventure yang dilaksanakan di Arosuka, Tour De Singkarak yang dilaksanakan di Singkarak, Kontes Lagu Minang yang tahap seleksi di laksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok sedangkan Finalnya di laksanakan di Singkarak, Minangkabau Silek Camp yang di laksanakan di Arosuka, Pendakian Gunung Talang, Funbike yang dilaksanakan di Singkarak. Pelaksanaan event, festival dan minat khusus ini berjalan dengan baik dimana semua berjalan sesuai rencana.

Itulah event, festival dan minat khusus yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok bersama pemerintah daerah dan masyarakat Kabupaten Solok. Semuanya berjalan lancar dan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya sendiri banyak masalah dan hambatan yaitu cuaca, biaya dan kerusakan transportasi.

2. Pembangunan destinasi unggulan

Pembangunan destinasi unggulan dimana membangun sarana dan prasarana destinasi yang ada di bawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Pada tahun 2017 pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok yaitu membangun pujasera yang ada di Convention Hall Alahan Panjang. Selain itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok membangun objek wisata Batu Gajah di Nagari Sulit Air.

Dapat dilihat bagaimana pembangunan daya tarik wisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok telah berjalan dengan baik akan tetapi ada beberapa hambatan yang sebenarnya harus di tempuh dalam pelaksanaan pembangunan daya tarik wisata seperti yang di katakan oleh bapak Nolly Eka Mardianto sebagai kasi pengembangan kawasan wisata

“Permasalahan yang paling sangat sulit diatasi dalam membangun pariwisata di Kabupaten Solok adalah Anggaran” (wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 september 2018)

Anggaran menjadi permasalahan utama dalam pengembangan daya tarik wisata yang di kelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok tetapi permasalahan lain yang dapat dilihat dari pengembangan daya tarik wisata yang ada Kabupaten Solok adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dan pemerintah Kabupaten Solok tidak dapat melaksanakan pembangunan daya tarik pariwisata yang ada di seluruh Kabupaten Solok di karenakan sebagian besar pariwisata yang ada di Kabupaten Solok banyak di kelola oleh Nagari bekerjasama dengan masyarakat setempat dan individu.

2. Pemberdayaan Masyarakat

A. Pemberdayaan Masyarakat Pada Tahun 2016

Pemberdayaan Masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada tahun 2016 dilihat dari laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPD). Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata yang berhubungan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 tentang arah kebijakan pemberdayaan

masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah pada tahun 2016 dilihat dari tabel diatas ada 2 yaitu :

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok ialah dengan membentuk dan memberi arahan kepada masyarakat tentang potensi dan pariwisata di Kabupaten Solok. Masyarakat yang di bentuk diberi nama Masyarakat Sadar Wisata yang di harapkan akan menjadi pembimbing masyarakat-masyarakat yang ada di sekitar destinasi pariwisata di Kabupaten Solok untuk menjaga dan melestarikan destinasi pariwisata yang ada di sekitar mereka. Pada tahun 2016 dilaksanakan kepada 10 Kelompok Sadar Wisata. Sosialisasi sendiri berjalan dengan baik dan sesuai target yang di inginkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok.

2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Daerah didalam dan diluar negeri

Promosi pariwisata daerah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dengan mengikuti event nasional dan agenda lain yang dibuat sendiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Event Nasional pada tahun 2016 yang diikuti oleh ialah Nusantara Expo 2016 dan Forum menuju Indonesia Mandiri yang di laksanakan di Taman Mini Indonesia Indah Kabupaten Solok menampilkan stand tentang 4 Danau indah yang ada di Kabupaten Solok dan juga ke khasan budaya dan makanan yang ada di Kabupaten Solok.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok juga melakukan event pemilihan Uda Uni Kabupaten Solok tujuan di adakan event pemilihan Uda Uni adalah untuk menjadikan sebagai duta pariwisata

Kabupaten Solok. Tugas Uda Uni Kabupaten Solok sendiri ialah mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Solok dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata

B. Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017

Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017 Pelaksanaan program tentang arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dilihat dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2017. Program yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam melaksanakan arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah pada tahun 2017 berjalan cukup baik, yaitu :

1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Didalam dan Diluar Negeri

Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara didalam dan diluar negeri yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada tahun 2017 ialah dengan mengikuti berbagai pameran pariwisata dengan mempromosikan keindahan dan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Solok. Dengan mempromosikan keindahan dan potensi pariwisata bisa membuat kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri meningkat dan potensi pariwisata bisa membuat para investor dari dalam negeri maupun dari luar negeri tertarik menginvestasikan uang mereka di Kabupaten Solok di bidang pariwisata.

Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada thun 2017 berhasil dilakukan 5 kali pameran pariwisata di berbagai event baik berskala nasional maupun berskala

internasional dan juga berhasil melaksanakan pemilihan udu uni tahun 2017.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam arah kebijakan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2017 membuat program pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang dilakukan dengan kerjasama dan koordinasi dengan para pelaku usaha dan wisata dan industri pariwisata dengan jumlah 50 orang (25 orang dari pelaku usaha hotel/restoran dan 25 orang pelaku wisata/kelompok kesenian/budaya) dengan hasil membuat sertifikasi terhadap usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Solok dengan tujuan agar bisa mengangkat pariwisata daerah menjadi lebih baik.

3. Peningkatan Peran Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Program peningkatan peran masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada tahun 2017 yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada pelaku usaha pariwisata nagari dan kelompok sadar wisata yang ada di sekitar objek wisata. Penyuluhan ini diikuti oleh sekitar 150 orang (3 kelompok sadar wisata/pelaku usaha).

Pemberdayaan masyarakat sendiri yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dengan baik dan sesuai dengan strategi arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah. Pembuatan masyarakat sadar wisata adalah adalah solusi yang baik untuk meningkat kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan pariwisata yang ada di

sekitar mereka. Masyarakat sadar wisata yang di buat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok memang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam peningkatan pariwisata daerah dan membuat masyarakat menjadi peduli terhadap destinasi pariwisata yang ada di lingkungan mereka. Akan tetapi sayangnya keadaran masyarakat belum terlihat dapat dilihat dari beberapa destinasi yang kurang bersih dan rusaknya beberapa tempat destinasi yang bisa lihat kesadaran masyarakat masih kurang untuk menjaga destinasi pariwisata yang ada di tempat mereka.

Strategi arah kebijakan Promosi pariwisata daerah juga telah dilakukan dengan baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dengan banyak ikut dalam acara *event* pameran daerah dan melakukan *event* yang berhubungan dengan promosi pariwisata daerah. Akan pertumbuhan kedatangan wisatawan ke Kabupaten Solok masih sangat lambat dan sedikit kedatangannya ke Kabupaten Solok.

Kesimpulan

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 tentang arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok pada tahun 2016-2017 telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata dengan melaksanakan program yang sesuai dengan strategi arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata. Akan tetapi permasalahan dari pelaksanaan pembangunan daya tarik adalah anggaran yang tidak mencukupi kadang membuat kesulitan Dinas Pariwisata dalam melaksanakan arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata daerah.

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok No. 4 Tahun 2013 tentang arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah dilaksanakan dengan membuat program-program yang berhubungan dengan strategi arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah. Pelaksanaan program telah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok. Akan tetapi permasalahan dari arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata daerah adalah kurang kesadaran dari masyarakat sekitar destinasi pariwisata untuk menjaga kelestarian dan lingkungan sekitar mereka mengakibatkan kurang bersih lingkungan sekitar destinasi pariwisata.

Daftar Pustaka

Buku

- Agustino, Leo. 2016. Dasar-dasar kebijakan publik. Bandung. Alfabeta
- Albrow, Martin. 1989. *Bureaucracy*. Cardiff. University College press
- Faiza, Hasna. 2012. Bahasa Indonesia. Pekanbaru. Cendikia Insani.
- Kasumanegara, Solahudin. 2010. Model dan aktor dalam proses kebijakan publik. Yogyakarta. Gava Media.
- Marzuki. 2002. Metodologi riset. Yogyakarta. BPFU UII.
- Subarsono, Ag. 2005. Analisis kebijakan publik. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Supriatna, Tjahya. 1997. Birokrasi pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan. Bandung. Humaniora utama press
- Strauss, A and Corbin, J. 2003. Dasar-dasar penelitian kualitatif. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wibawa, Samodra. 2011. Kebijakan publik. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Wahab, Solichin A. 2016. Analisis Kebijakan. Jakarta. Bumi aksara

Jurnal

- Pratama, Vito. 2018. Pelaksanaan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Kampar tahun 2010-2015. Jom FISIP. Vol.5 No.1

Internet

- Calva. 2016. Dukung pariwisata sebagai unggulan Sumatera Barat, Kabupaten Solok kembangkan tiga kawasan Wisata. Go Sumbar [internet]. Dalam <https://www.gosumbar.com/berita/baca/2016/03/11/dukung-pariwisata-sebagai-progam-unggulan-sumbar-kabupaten-solok-kembangkan-tiga-kawasan-wisata>. Diakses 18 april 2018
- Badan Statistik Kabupaten Solok, Solok, dilihat 20 oktober 2018 <<https://solokkab.bps.go.id>>
- Pemerintah Kabupaten Solok, Profil Daerah Kabupaten Solok tahun 2017, dilihat Oktober 2018 <<http://www.solokkab.go.id>>